

Pengaruh Kurs, Inflansi dan Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2010

BINTANG KURNIA MAHA PUTRA

*Program Studi Manajemen - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : bintangkurniamahaputra@yahoo.com

ABSTRAK

Perkembangan pasar modal Indonesia dapat dilihat dari perkembangan jumlah emiten yang menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia bertindak sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara perusahaan. Penelitian ini menganalisis pengaruh kurs, inflasi dan return on asset(ROA) terhadap perubahan return saham dengan mengambil obyek penelitian pada return saham yang tergabung dalam kelompok perusahaan sektor Industri Manufaktur. Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Kurs, Inflasi dan Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham perusahaan sektor industri Manufaktur yang listing di BEI periode 2007 sampai 2010”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yaitu perusahaan yang dapat bertahan dan selalu terdaftar dalam kelompok saham LQ 45 serta selalu menyajikan laporan keuangannya secara lengkap selama tahun 2010. Dengan periode pengamatan selama empat tahun didapatkan jumlah sampel perusahaan terpilih sebanyak 75 perusahaan sehingga diperoleh data (n) sebanyak 300.

Hasil penelitian diperoleh bahwa Kurs dan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap return saham, yang artinya adalah perubahan yang terjadi pada Kurs dan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap perubahan return saham. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, yang artinya adalah perubahan yang terjadi pada Inflasi maupun tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan return saham. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah para investor dalam menanamkan sahamnya wajib memperhatikan faktor Kurs dan Return On Asset yang ada dalam penelitian ini. Return On Asset perlu diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi dikarenakan Return On Asset merupakan cerminan dari seberapa besar perusahaan dalam mengembalikan aktiva yang telah digunakan dalam operasional perusahaan. Return On Asset yang semakin besar menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari deviden yang diterima semakin meningkat, sehingga jika Return On Asset meningkat akan meningkatkan return saham. Kurs juga perlu diperhatikan oleh investor dalam menanamkan modalnya, Kurs yang tinggi akan mengakibatkan para investor menanamkan modalnya dipasar valuta asing, saat Kurs berada pada posisi aman investor akan lebih cenderung dalam menanamkan modalnya di pasar saham.

Kata kunci : Kurs, Inflasi, Return On Asset dan Return Saham.

Kata Kunci : :

**The Influence of Exchange Rate, Inflation, and Return on Assets
(ROA) on Stock Return of Manufacturing Industry Company Listed
on Bursa Efek Indonesia 2007 - 2010**

BINTANG KURNIA MAHA PUTRA

*Program Studi Manajemen - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : bintangkurniamahaputra@yahoo.com

ABSTRACT

Indonesia capital market developments can be seen from the development of the issuer that issued the shares in the Indonesia Stock Exchange. Indonesia Stock Exchange acts as an organizing parties and provide a system and a means to bring together the buy and sell offers another side effect to the purpose of trading in securities of the company. This study analyzes the effect of exchange rates, inflation and return on assets (ROA) to changes in stock returns by taking the object of research on stock returns is incorporated in the Manufacturing sector companies. Based on the above statements, this study took the title "The Effect of Exchange Rate, Inflation and the Return On Asset (ROA) Return to Stock Manufacturing industry sector companies are listing on the Stock Exchange the period 2007 to 2010".

The sampling technique in this study using purposive sampling, the sampling is based on certain criteria that companies can survive and are always listed in the stock LQ 45 and always present a complete report keuanganya during 2010. With a four-year observation period the number of samples obtained by 75 companies selected companies in order to obtain data (n) of 300.

The results obtained by the Exchange and Return On Asset significant effect on stock returns, which means it is the changes in the Exchange and Return On Asset significant effect on changes in stock returns. Inflation no significant effect on stock returns, which means it is the changes in inflation and no significant effect on changes in stock returns. The conclusion to be drawn from this study is that investors in its stock invest shall take into account the exchange rate and return on assets that exist in this study. Return On Assets need to be considered by investors in investing because the return on assets is a reflection of how much the company in return for the assets that have been used in the company's operations. Return On Assets describing the more the better performance of the company and its shareholders will benefit from the dividends received on the rise, so if the Return On Asset increases will boost the stock return. Exchange rate should also be noted by the invertor in making an investment, a high exchange rate will result in the invertor invest the foreign exchange market, while Exchange is in a secure position in the investor will be more inclined to invest in the stock market.

Key words: Exchange Rate, Inflation, Return On Asset and Stock Return.

Keyword :